

BAB IV
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

**a. Profil Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe
Kabupaten Deli Serdang**

Tabel 2. Profil MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Data Madrasah	Keterangan
Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani
NSM/NPSN	131212070035/69941579
No. Izin Operasional	1269 Tahun 2015
Akreditasi Madrasah	B Tahun 2018
Alamat Lengkap Madrasah	Jalan Perintis Kemerdekaan No.345
Desa/ Kelurahan	Jatikesuma
Kecamatan	Namorambe
Kabupaten	Deli Serdang
Nomor Telp/HP Yayasan	0852-7582-5446
Email	131212170035rambe@gmail.com
NPWP Madrasah	75.217.070.4-125.000
Nama Kepala Madrasah	Sahril Ritonga, M.Pd
Pendidikan Terakhir	S2
Alamat Yayasan	Jalan Perintis Kemerdekaan Jatikesuma Kec. Namorambe No. 345 kode Pos 20356
No. Akte Pendirian Yayasan	13 tanggal 12 Mei 2015
Status Tanah	Milik Yayasan Kesuma Elkaemde
Luas Tanah	3.000 M2
Status Bangunan	Milik Sendiri
Tingkat Bangunan	2 (dua) lantai
Luas Bangunan	1.000 M2

Berdasarkan data tabel tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang adalah madrasah dengan kategori baik dan madrasah yang telah berdiri sekitar 8 tahun berada di lokasi yang sangat strategis di kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

b. Sejarah Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang

MAS Insan Kesuma Madani Kecamatan Namorambe didirikan pada tanggal 13 Mei 2015 yang merupakan pengembangan program dari Yayasan Pendidikan Kesuma LKMD yang telah memiliki jenjang pendidikan mulai dari RA, MI dan MTs, didasarkan dari keinginan warga, masyarakat Desa Jati Kesuma khususnya masyarakat Namorambe serta dalam upaya membantu pelayanan pendidikan bagi keluarga petani kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang dekat, layak, murah dan berkualitas dan N. Maka lahirlah MAS Insan Kesuma Madani yang pada proses awal kegiatan belajar dimulai pada awal Juli 2015. Rekrutmen siswa pada umumnya adalah dari Tamatan MTs Kesuma LKMD dan dari sekolah SMP Negeri sekitar Jati Kesuma.

Pejabat Kepala Madrasah yang pertama dari tahun 2016-2017 oleh Bapak Sutrisno, S.Pd dan selanjutnya dan selanjutnya dari tahun 2018 sampai dengan sekarang dijabat oleh Bapak Sahril Ritonga, M.Pd. Gedung MAS Insan Kesuma Madani masih menumpang di gedung MTs Kesuma LKMD. Pada tahun pertama Jumlah siswa berjumlah 42 siswa dan di tahun 2023 jumlah siswa berjumlah 109 siswa.

Didasari kesadaran dan keinginan para Dewan guru MTs, warga, Masyarakat, Tokoh Pendidikan/agama dan pengurus dalam pengembangan jenjang pendidikan lanjutan dalam pemberian layanan pendidikan bagi warga desa dan yang kurang mampu serta perlunya lanjutan dari jenjang MTs ke MA perlu didirikan tingkat yang setara dengan SMA yaitu MA. Adanya potensi tenaga pendidikan Putra Daerah yang mengabdikan di MTs 100% adalah tamatan S1 atau Sarjana Pendidikan. Untuk pengabdian lebih lanjut perlu diwujudkan jenjang pendidikan tingkat MA sebagai kelanjutan dari jenjang pendidikan menengah (SMP).

Perlunya wadah lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan terhadap warga desa yang sama mutunya bahkan melebihi lembaga

pendidikan yang setara di kota yang sekaligus dapat mencerdaskan kehidupan bangsa serta menunjang suksesnya wajib belajar 12 tahun yang lebih maju.

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

"Mewujudkan tamatan siswa yang memiliki komitmen ke Islam, kebangsaan, dan Kecerdasan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara".

2) Misi Madrasah

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga tiap siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.
- b) Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT untuk dijadikan pondasi dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mewujudkan siswa yang memiliki perilaku akhlakul karimah, santun, beriman, mandiri, bertanggung jawab serta berwawasan kebangsaan.
- d) Menumbuhkan semangat kecerdasan dan sikap disiplin yang tinggi yang membudaya pada dirinya dan terefleksi dalam kecerdasan berbahasa dan juga dalam perilakunya.
- e) Menumbuhkan sikap kreativitas pada siswa dalam pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler maupun dalam aktivitas keagamaan.
- f) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk tahu dan bisa, baik dalam belajar, berbahasa maupun unjuk kerja dan unjuk keunggulan.
- g) Membekali dan mempersiapkan siswa untuk memasuki dan melanjutkan pendidikan ke tingkat lanjutan.

3) Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di Madrasah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP sebagai berikut ini:

- a) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.
- b) Siswa yang mempunyai integritas moral yang tinggi.
- c) Pemecah masalah.
- d) Pembelajar sepanjang hidup yang mandiri yang diperlihatkan dengan kemampuan mencari, mengorganisasi dan proses informasi untuk kepentingan kini dan nanti.
- e) Pribadi yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- f) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
- g) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.

- h) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- i) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- j) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
- k) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- l) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
- m) Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
- n) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
- o) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- p) Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
- q) Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
- r) Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
- s) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
- t) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
- u) Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
- v) Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- w) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

d. Data Madrasah

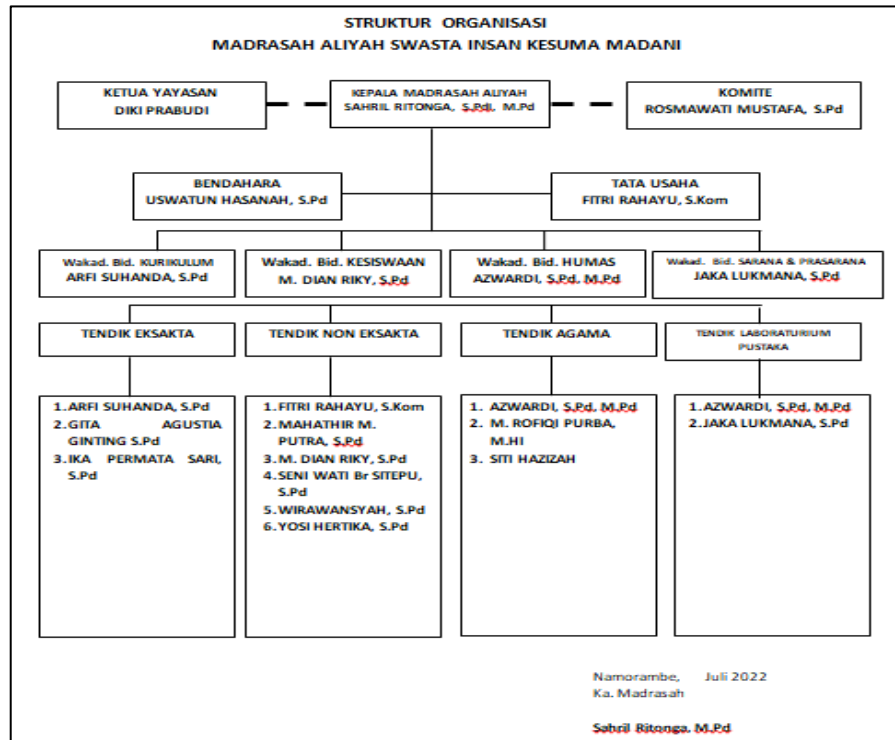
1) Data Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 3. Data Guru, Jumlah Siswa, dan Rombongan Belajar

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
Jumlah Guru Tetap	9 orang
Jumlah Guru Tidak Tetap	5 orang
Jumlah Rombel	5 kelas
Jumlah Siswa	109 orang

Berdasarkan data tabel tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang adalah madrasah dengan kategori baik dan madrasah yang telah berdiri sekitar 8 tahun dengan jumlah guru sebanyak 14 orang di mana 9 orang merupakan guru tetap dan 5 orang adalah guru tidak tetap. Madrasah ini memiliki 4 rombongan belajar dengan jumlah siswa keseluruhan mencapai 109 orang.

2) Struktur Organisasi Madrasah



Gambar 1. Struktur Organisasi Madrasah

Berdasarkan gambar diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang cukup baik dengan memberdayakan sumber daya manusia yang ada di madrasah tentunya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Kemudian terlihat masih sedikitnya tenaga guru yang ada hal ini menunjukkan bahwa madrasah ini masih dalam tahap pengembangan di seluruh bagian. Madrasah ini dipimpin oleh orang yang memang ahli dibidangnya yakni dibidang manajemen dengan pendidikan terakhir magister pendidikan. Yayasan dalam hal ini sangat baik dalam menempatkan pimpinan madrasah untuk kemajuan pendidikan dan madrasah itu sendiri.

3) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	Status Pendidikan	Jabatan
1.	Sahril Ritonga, S.PdI, M.Pd	L	S2	Kepala Madrasah
2.	Arfi Suhanda, S.Pd	L	S1	WKM. Bid. Kurikulum
3.	Muhammad Dian Riky, S.Pd	L	S1	WKM. Bid. Kesiswaan
4.	Azwardi, S.Pd, M.Pd	L	S2	WKM. Bid. Humas dan Ka. Perpustakaan
5.	Jaka Lukmana, S.Pd	L	S1	WKM. Bid. Sarana & Prasarana dan Ka. Lab. Komputer
6.	Fitri Rahayu, S.Kom	P	S1	Tata Usaha / Operator
7.	Yosi Hertika, S.Pd	P	S1	Guru Bidang Study
8.	Wira Wansyah, S.Pd	L	S1	Guru Bidang Study
9.	Seni Wati Br Sitepu, S.Pd	P	S1	Guru Bidang Study
10.	Mahathir Muhammad Putra, S.Pd	L	S1	Guru Bidang Study
11.	Gita Agustia Ginting, S.Pd	P	S1	Guru Bidang Study
12.	Siti Hazizah, S.Pd	P	S1	Guru Bidang Study
13.	Ika Permata Sari, S.Pd	P	S1	Guru Bidang Study
14.	M. Rofiqi Purba, S.PdI, M.HI	L	S2	Guru Bidang Study

Tabel 5. Data Pendidik Yang Telah Menerima Sertifikasi

No	Nama	L/P	Status Pendidikan	Sertifikasi
1.	Sahril Ritonga, S.PdI, M.Pd	L	S2	Sudah
2.	Arfi Suhanda, S.Pd	L	S1	Sudah
3.	Muhammad Dian Riky, S.Pd	L	S1	Belum
4.	Azwardi, S.Pd, M.Pd	L	S2	Sudah
5.	Jaka Lukmana, S.Pd	L	S1	Belum
6.	Fitri Rahayu, S.Kom	P	S1	Belum
7.	Yosi Hertika, S.Pd	P	S1	Sudah
8.	Wira Wansyah, S.Pd	L	S1	Belum
9.	Seni Wati Br Sitepu, S.Pd	P	S1	Belum
10.	Mahathir Muhammad Putra, S.Pd	L	S1	Belum
11.	Gita Agustia Ginting, S.Pd	P	S1	Belum
12.	Siti Hazizah, S.Pd	P	S1	Belum
13.	Ika Permata Sari, S.Pd	P	S1	Belum
14.	M. Rofiqi Purba, S.PdI, M.HI	L	S2	Sudah

Berdasarkan data dari tabel tersebut bahwa tenaga pendidik yang ada di MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang seluruhnya berkualifikasi Sarjana (S1) sebanyak 11 orang dan sebanyak 3 orang yang berkualifikasi magister (S2). Artinya madrasah ini cukup baik dalam menjangkau pendidik dan tenaga pendidikan untuk kemajuan sekolah. Dan juga pemimpin yang ada dengan berkualifikasi magister (S2) sebagai contoh yang baik dalam meningkatkan gairah guru lainnya untuk meningkatkan kompetensi mereka.

4) Data Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Tabel 6. Kualifikasi Pendidikan Guru di Madrasah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		Guru Tetap		Guru Tidak Tetap		
		L	P	L	P	
1	SMA	0	0	0	0	0
2	D-1	0	0	0	0	0
3	D-2	0	0	0	0	0
4	D-3	0	0	0	0	0
5	S-1	3	3	3	2	11
6	S-2	3	0	0	0	3
7	S-3	0	0	0	0	0
Jumlah		6	3	3	2	14

Berdasarkan data tabel tersebut bahwa jumlah guru tetap sebanyak 9 orang dengan laki-laki berjumlah 6 orang dan perempuan sebanyak 3 orang. Kemudian terdapat guru tidak tetap sebanyak 5 orang dengan data laki-laki berjumlah 3 orang dan perempuan sejumlah 2 orang. Adapun jumlah total guru yang mempunyai kualifikasi pendidikan Sarjana adalah sebanyak 11 orang dan yang memiliki kualifikasi pendidikan magister sebanyak 3 orang dengan total keseluruhan yang ada sebanyak 14 orang.

5) Data Koordinator Bidang dan Petugas Lainnya

Tabel 7. Data Koordinator Bidang dan Petugas Lainnya

No.	Nama	L/P	Status Pendidikan	Jabatan
1.	Elly Khairiah	P	SMA/IPS	Bendahara BOS
2.	Drs. H. Sukadi Fairuzi	L	S1/Pendidikan Matematika	Koordik. Bidang Umum
3.	Drs. Maradingin, M.A	L	S2/Pendidikan Islam	Koordik. Bidang Agama
4.	Aman Soleh	L	SMA	Petugas Keamanan
5.	Abah Fadli	L	SMA	Petugas Kebersihan

Berdasarkan tabel tersebut bahwa bendahara BOS madrasah masih memiliki kualifikasi SMA. Terdapat 2 orang koordinator pendidikan dibidang umum dan agama dimana salah satunya telah memiliki

kualifikasi magister (S2). Kemudian madrasah ini terdapat petugas keamanan dan kebersihan yang memiliki taman SMA sederajat di mana masing-masing memiliki peran sebagai petugas keamanan dan satu orang lagi sebagai petugas kebersihan.

6) Data Peserta Didik

Tabel 8. Data Peserta Didik 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas		Kelas		Kelas		Total Jumlah	
	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel
2020-2021	43	2	23	1	26	1	92	4
2021-2022	41	2	44	2	23	1	108	5
2022-2023	26	1	41	2	42	2	109	5

Berdasarkan data dari tabel tersebut bahwa MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan siswa baru dari tahun ke tahun dengan total jumlah rombongan belajar sebanyak 5 kelas.

7) Sarana Dan Prasarana

a) Sumber Belajar

Tabel 9. Sarana dan Sumber Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1.	Ruang Belajar	5	56	√	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	32	√	-	-
3.	Ruang Laboratorium					
	a. IPA	1	18	√	-	-
	b. IPS	-	-	-	-	-
	c. Bahasa	-	-	-	-	-
	d. Komputer	1	80	√	-	-
4.	Ruang Kesenian / Keterampilan	-	-	-	-	-
5.	Ruang Media / Ruang Audio Visual	-	-	-	-	-
6.	Rumah Kaca / Green House	-	-	-	-	-
7.	Ruang Olahraga	-	-	-	-	-
8.	Lapangan Olahraga	1		√	-	-
9.	Masjid / Musholla	1	80	√	-	-

Berdasarkan data dari tabel tersebut bahwa MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang belum memiliki sarana dan prasarana yang cukup dalam hal pemenuhan terhadap ruang kegiatan sumber belajar meskipun terdapat beberapa ruang yang belum terpenuhi namun saat ini MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang terus melakukan pembenahan serta pemenuhan terkait dengan ruang belajar dan lain-lain sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan bersama.

Tabel 10. Data Buku, Sarana Praktikum, *Software* dan lainnya

No.	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak Ada	Baik	Kurang
1.	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi	-	-	-	- - ✓	-
2.	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa	-	-	-	- ✓ - -	-
3.	Alat Praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani	-	-	-	- ✓ - ✓	-
4.	Media Pendidikan a. OHP b. Audio Player / Radio c. Video Player / TV d. Slide Projector e. Komputer Untuk Pembelajaran f. LCD g. Papan Display / Majalah Dinding	-	-	-	- ✓ ✓ ✓ ✓ - ✓ ✓	-
5.	Software a. Kaset Pembelajaran b. VCD Pembelajaran	-	-	-	- - - ✓	-

Berdasarkan data dari table diatas bahwa MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang belum memiliki kecukupan akan buku baik itu untuk siswa maupun buku pendamping bagi guru.

Meskipun demikian buku yang ada masih dalam kondisi baik. Madrasah juga telah memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana sekolah terkhusus di media pendidikan.

b) Sarana/Ruang Penunjang

Tabel 11. Data Ruang Madrasah

No.	Jenis Sarana	Ada, Kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Kurang Baik		
1.	Ruang Kepala Madrasah	√	-	-	1
2.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	√	-	-	1
3.	Ruang Guru	√	-	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	√	-	-	1
5.	Ruang Bimb. Konseling	√	-	-	1
6.	Ruang OSIS	√	-	-	1
7.	Ruang Kelas	√	-	-	5
8.	Ruang Komite Madrasah	√	-	-	1
9.	Ruang Aula/Serbaguna	√	-	-	1
10.	Ruang Kesehatan/UKS	√	-	-	1
11.	Ruang Ibadah/Mushalla	√	-	-	1
12.	Ruang Keamanan/Satpam	-	-	-	-
13.	Lapangan Upacara	√	-	-	1
14.	Ruang Tamu	√	-	-	1
15.	Ruang Koperasi	-	-	-	-
16.	Kantin	√	-	-	1
17.	Toilet/WC	√	-	-	3

Berdasarkan data dari tabel tersebut bahwa sarana yang dimiliki MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang telah mencukupi kebutuhan madrasah serta dengan kondisi yang baik meski dalam jumlah yang masih terbatas.

c) Prasarana

Tabel 12. Prasarana madrasah

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1.	Instalasi Air	√	-	√	-
2.	Jaringan Listrik	√	-	√	-
3.	Jaringan Telepon	-	-	-	-
4.	Internet	√	-	√	-
5.	Akses Jalan	√	-	√	-

Berdasarkan data dari tabel tersebut bahwa MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang memiliki ketersediaan akan akses instalasi air, jaringan listrik serta dalam kondisi baik dan tidak

mengalami gangguan atau kerusakan. Kemudian madrasah ini juga terletak diakses jalan yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik.

2. Temuan Khusus

Untuk mendeskripsikan mengenai Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang, berikut ini disajikan hasil wawancara dari penelitian. Selain itu juga peneliti akan mendeskripsikan data dari hasil observasi dan studi dokumentasi. Berdasarkan data dan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian dengan teori yang telah digunakan sebelumnya. Setelah pengumpulan data dari lapangan yang disertai dengan berbagai macam temuan yang telah didapatkan, maka dapat dikemukakan beberapa pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan :

- a. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.
- b. Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.
- c. Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Penjabaran dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Sebagaimana diketahui bahwa strategi adalah suatu cara atau kiat tertentu yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan dari organisasi madrasah atau suatu kerangka yang membimbing dan

mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi pendidikan.

Kepala madrasah adalah seorang yang diangkat untuk menduduki jabatan tertentu dan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di madrasah. Kegiatan yang peneliti lakukan di dalam observasi yaitu melakukan pengamatan dan wawancara langsung yang berkenaan dengan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi serta melihat strategi apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Sahril Ritonga, M.Pd pada hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai. Wawancara berkaitan dengan Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. beliau menjelaskan:

“Strategi yang saya gunakan untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik itu pertama memberikan waktu bagi guru ketika ada yang mau melanjutkan ke jenjang lebih lanjut maksudnya S2 kita dukung sepenuhnya dan bahkan kita bantu. Kedua kita buat pelatihan-pelatihan, *workshop*, seminar seperti juga mengikuti kelompok kerja guru mata pelajaran yang dapat menunjang kualitas guru-guru kita, Kemudian kita sebagai kepala madrasah harus aktif juga memonitoring dan mengevaluasi bagaimana kinerja guru-guru kita. Kami juga setiap minggunya pada hari Senin selalu mengadakan rapat agar lebih bisa melihat perkembangan guru dan siswa. Selanjutnya mendorong guru untuk terus mengikuti uji kompetensi profesionalitas guru bagi yang sudah mencukupi syarat-syaratnya. Semua itu tentunya didukung dengan sarana dan prasarana yang mencukupi.

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan WKM Kurikulum yaitu Bapak Arfi Suhandi, S.Pd pada hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 10.20 WIB s/d Selesai berkaitan dengan Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menerangkan:

“Dalam membantu menjalankan tugas, strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk peningkatan mutu tenaga pendidik adalah pembinaan secara internal seperti seringnya melakukan diskusi

tentang permasalahan yang berkembang di dalam diri kami, permasalahan pendidikan begitu juga tentang madrasah. Dalam menjalankan strateginya kepala sekolah melakukan kegiatan tersebut di wilayah lingkungan madrasah dan strategi tersebut saya menilai cukup baik dan efektif disaat-saat sekarang ini. Dalam melaksanakan strategi tersebut kepala sekolah melibatkan seluruh *stakeholders* pendidikan baik itu dari pihak yayasan, pihak eksternal, komite sekolah, guru-guru, staf administrasi. Kegiatan itu juga didukung dengan usaha kepala madrasah dalam melengkapi sarana dan prasarana di madrasah seperti gedung, meubiler, buku-buku dan infocus, komputer dan lainnya. Kepala madrasah terus melakukan penilaian dan pengembangan profesionalisme guru secara berkesinambungan dengan mewajibkan guru-guru mengikuti berbagai kegiatan untuk guru.”

Setelah itu peneliti melanjutkan kegiatan wawancara dengan Kepala Tata Usaha Ibu Fitri Rahayu, S.Kom pada hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan:

“Kepala sekolah dalam pengembangan peningkatan mutu tenaga pendidik menggunakan strategi *Total Physical Response* dimana beliau sangat cepat dan tanggap dalam menanggapi segala saran dan keluhan dari bawahannya. Saya menilai strategi yang dilakukan beliau sudah sesuai hanya saja belum sepenuhnya maksimal. Penilaian, pengembangan, pengawasan serta evaluasi dilakukan terus dilakukan secara periodik minimal satu kali dalam satu semester. Saya sebagai kepala tata usaha diamanahkan untuk mendukung sepenuhnya seluruh hal yang dapat membantu guru dalam hal peningkatan mutu. Saya lihat kepala madrasah sudah cukup baik dalam meningkatkan mutu guru di madrasah ini. Pimpinan atau kepala madrasah selalu terbuka dan bersahaja kepada kami para guru sehingga kami juga secara otomatis bersemangat untuk mengembangkan potensi diri kami.”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling yaitu Bapak Jaka Lukman, S.Pd pada hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kepala madrasah menggali informasi dari kami baik itu dibidang bimbingan dan konseling untuk merencanakan pengembangan mutu

tenaga pendidikan agar sesuai dengan kurikulum yang ada seperti mengikutsertakan guru dalam program PPG , pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan oleh madrasah dan juga pihak pemerintah. Kepala madrasah juga mendukung guru yang masih sarjana untuk mengikuti kuliah tingkat S2. Kepala sekolah juga menyiapkan sarana dan prasana yang memadai untuk peningkatan mutu pendidikan seperti dibidang teknologi pendidikan. Guru disini disarankan untuk melakukan pembelajaran menggunakan teknologi yang ada seperti menggunakan power point dan juga media lainnya untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan inovatif agar siswa tidak bosan. Strategi yang saya rasa sudah coba dilakukan oleh kepala sekolah seperti strategi pendekatan secara personal baik yang diberikan beliau pada saat rapat dan diluar rapat. Dan rasa sudah sesuai namun belum begitu efektif dan efisien terlebih saat sekarang ini dikarenakan keterbatasan interaksi baik dengan pimpinan dan teman sejawat.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Inggris yaitu Ibu Yosi Hertika, S.Pd pada hari Kamis, 09 Februari 2023 pukul 09.30 WIB s/d Selesai terkait dengan Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kepala madrasah memberikan motivasi dan mengadakan berbagai macam kegiatan-kegiatan baik itu untuk siswa dan juga kegiatan bagi guru. Seperti pelatihan, seminar-seminar untuk kami agar kami dapat lebih mengembangkan mutu kami dalam profesionalisme sebagai guru baik yang kami lakukan disekolah ataupun melalui kegiatan-kegiatan diluar sekolah seperti diklat dan workshop. Menurut saya strategi yang dibuat oleh kepala sekolah sudah cukup maksimal dan beliau mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan mutu kami. Kepala sekolah terus memberikan pengarahan, pengawasan serta evaluasi secara terus menerus kepada kami dan memberikan toleransi bagi siapa saja.”

Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Fiqih yaitu Bapak Azwardi, M.Pd pada hari Selasa, 14 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kepala madrasah mendorong dan sangat mendukung guru-guru untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi bagi yang masih S1, beliau juga membuat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan mutu

kami guru-guru di sini. Kepala madrasah juga melakukan pendekatan terhadap kami semua untuk menggali ide-ide atau gagasan kami yang bertujuan meningkatkan mutu guru-guru seperti salah satu guru mempunyai ide untuk mengembangkan keahliannya dibidang tahfiz, komputer dan lainnya. Kepala madrasah melakukan evaluasi secara periodik untuk melihat sejauh mana perkembangan mutu guru-guru di madrasah.”

Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Ika Permata Sari, S.Pd pada hari Selasa, 14 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut :

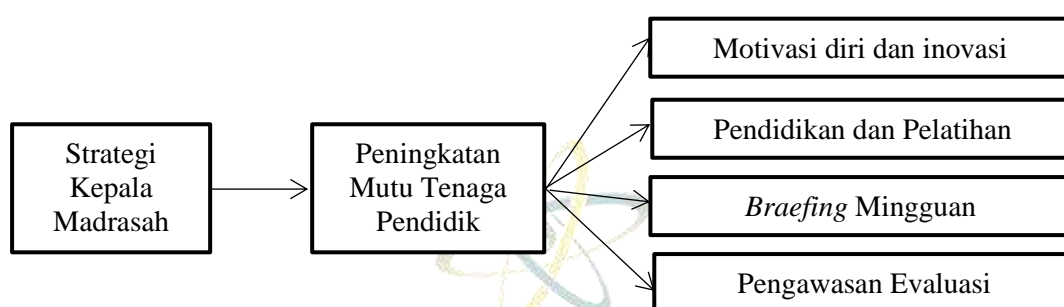
“Pimpinan atau kepala sekolah kami sering melakukan bimbingan dan pendekatan secara individu ataupun berkelompok baik yang dilaksanakan oleh beliau pada saat jam belajar mengajar dan juga setelah pulang sekolah dan saya rasa yang beliau lakukan untuk kemajuan madrasah cukup baik. Beliau sering bertanya kepada kami atas seluruh kebutuhan yang kami perlukan. Beliau sering melakukan pengawasan, pengembangan dan evaluasi terkait berbagai kegiatan seperti pelatihan-pelatihan. Kepala madrasah melakukan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam memberdayakan guru dan staf seperti motivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dan beliau selalu terbuka bagi kami untuk menyampaikan saran dan kendala yang dihadapi.”

Dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik adalah dengan cara memotivasi mendukung tenaga pendidik dalam mengembangkan mutu guru serta melakukan pengawasan dan pengevaluasian terhadap kinerja guru. Dengan cara ini kepala madrasah dinilai dapat meningkatkan mutu, keterampilan dan kreativitas tenaga pendidik secara baik. Salah satu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk pengembangan guru yaitu melakukan pengawasan, supervisi dan evaluasi yang baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan mutu tenaga pendidik di MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang pengembangan kompetensi profesionalisme guru kepala sekolah menggunakan pendekatan *Normal-Reeducative Strategy* yakni proses inovasi, dan pelatihan (*training*) bagi

pihak-pihak yang berkepentingan langsung atau tidak langsung menurut satuan waktu tertentu. Kelebihan dari strategi ini yaitu melakukan proses perbaikan pendidikan, mampu mengubah keadaan madrasah, mampu memberdayakan sumber daya manusia di madrasah, meningkatkan mutu hasil belajar tenaga pendidik dan juga siswa.

Rangkuman temuan penelitian ini selanjutnya disajikan dalam peta konsep sebagai berikut:



Gambar 2. Rangkuman Temuan Penelitian I

Dari peta konsep tersebut dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang dilakukan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang adalah dengan beberapa cara yaitu : 1) memotivasi diri guru dan memberi motivasi untuk melakukan inovasi, 2) mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan, 3) mengadakan *breefing* mingguan bersama guru, 4) melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap kinerja guru.

b. Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Program peningkatan mutu tenaga pendidik adalah hal yang dipandang sangat penting sebab kemajuan atau kemunduran dari pendidikan di dalam suatu lembaga pendidikan terletak di tangan-tangan tenaga kependidikan. Kepala madrasah terus melakukan inovasi dan kegiatan demi meningkatkan mutu tenaga pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik itu sumber daya yang terdapat di dalam madrasah maupun

sumber daya yang ada di luar madrasah. Hal ini dilakukan kepala madrasah agar adanya perubahan terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik di lingkungan madrasah.

Pemanfaatan sumber daya yang ada dapat dilihat melalui program-program yang dapat membantu terhadap tenaga pendidikan dalam mengasah serta mengembangkan ilmu pengetahuan maupun keterampilan mereka. Kepala madrasah sebagai motivator dan pendorong gerak laju perkembangan keahlian mereka untuk lebih profesional dalam mengemban tugas mereka masing-masing. Pentingnya pemanfaatan program-program yang telah dirancang baik itu oleh kepala madrasah yang dirumuskan secara bersama-sama dengan jajarannya dalam hal ini yaitu guru-guru beserta komponen warga madrasah.

Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Sahril Ritonga, M.Pd pada hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Beliau menjelaskan:

“Sumber daya madrasah ini kan banyak seperti salah satunya sumber daya manusia yaitu guru-guru. Dengan memanfaatkan keahlian dari guru-guru yang ada tentunya masing-masing berbeda keahlian dan keterampilannya, nah hal inilah yang kita pandang suatu keunggulan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di madrasah tanpa perlu mendatangkan tenaga ahli dari luar kita bisa mengembangkan bakat dan keterampilan siswa-siswa kita terkhusus dalam bidang agama. Tapi yang jelasnya memanfaatkan sumber daya guru-guru agama kita yang ada kita lebih mendorong siswa-siswa kita lebih religious agar ketika mereka tamat dari madrasah ini nampak perbedaan dengan sekolah-sekolah umum yang lainnya. Sumber daya selanjutnya adalah sumber daya keuangan dengan menggunakan sumber dana yang baik maka tentu akan mempercepat tercapainya mutu tenaga pendidik. Sebab alokasi dana yang sesuai dengan kepentingan guru dapat teranggarkan dengan baik.

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan WKM Kurikulum yaitu Bapak Arfi Suhanda, S.Pd pada hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 10.20 WIB s/d Selesai berkaitan dengan Kepala madrasah memanfaatkan sumber

daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menerangkan:

“Kepala madrasah saya rasa sudah sangat bagus dalam memanfaatkan sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia artinya guru-guru dan juga sumber daya bukan manusia. Adapun sumber daya bukan manusia seperti pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah. Kepala madrasah sering mengarahkan kepada guru –guru untuk memanfaatkan sarana yang ada untuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang mendukung untuk peningkatan mutu guru. Adapun program yang dibuat tidak terlepas dari penjabaran visi dan misi madrasah. Perencanaan dan pelaksanaan program selalu dilakukan dan dituangkan dalam Silabus dan RPP, protap proses serta diadakan kegiatan bimbingan dan pelatihan. Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada kami untuk terus memaksimalkan kemampuan diri masing-masing tenaga pendidik dengan sarana dan prasarana yang ada agar menggunakannya dengan baik dalam kegiatan pembelajaran serta pendidikan pelatihan. Kepala madrasah beserta WKM selalu melakukan monitoring dan evaluasi yang berfungsi untuk melihat sejauh mana guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.”

Setelah itu peneliti melanjutkan kegiatan wawancara dengan Kepala Tata Usaha Ibu Fitri Rahayu, S.Kom pada hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan :

“Kepala madrasah memerintahkan dan mendorong agar kami terus mengikuti kegiatan peningkatan mutu guru secara rutin dan terjadwal. Program-program saling berhubungan dan berkelanjutan dan program tersebut sesuai dengan visi dan misi madrasah. Kepala madrasah juga memanfaatkan sarana sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri sebagai nara sumber di setiap kegiatan madrasah. Sumber daya manusia di antaranya juga saya sebagai tata usaha agar dapat membantu tenaga pendidik dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran mereka.”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling yaitu Bapak Jaka Lukman, S.Pd pada hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kepala madrasah memanfaatkan

sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan yang diarahkan oleh kepala sekolah kepada guru-guru seperti mengadakan kegiatan *workshop* kurikulum merdeka di mana kepala madrasah memanfaatkan sumber daya yang ada seperti nara sumbernya berasal dari madrasah ini. Kemudian dalam *workshop* itu dipakai sarana sekolah ruang kelas untuk melaksanakan kegiatan itu dengan dilengkapi laptop dan *infocus* untuk menyajikan bahan yang akan dibagi. Kepala madrasah juga memberikan *reward* bagi guru yang dapat menghadirkan suatu kreativitas baru dalam pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Inggris yaitu Ibu Yosi Hertika, S.Pd pada hari Kamis, 09 Februari 2023 pukul 09.30 WIB s/d Selesai terkait dengan Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik kami disarankan untuk membuat kegiatan yang bersifat meningkatkan mutu kami seperti mengadakan kegiatan keagamaan kami disarankan untuk membimbing siswa secara langsung artinya guru sebagai sumber. Kepala madrasah juga menggunakan sumber daya keuangan sebagai bentuk apresiasi sekolah bagi guru yang mengajarkan ekstrakurikuler kepada siswanya. Kami juga diperintahkan untuk menggunakan laptop, infocus, lab komputer, laboratorium IPA, ruang perpustakaan, dan juga musholla. Banyak kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dapat memakai sarana dan prasarana yang ada sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya yang ada di madrasah.”

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Fiqih yaitu Bapak Azwardi, M.Pd pada hari Selasa, 14 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Nah di madrasah ini kepala madrasah mendata guru-guru yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang khusus, kemudian di lingkungan madrasah kepala sekolah melihat apa saja faktor pendukung bagi kami guru-guru untuk dapat meningkatkan mutu.

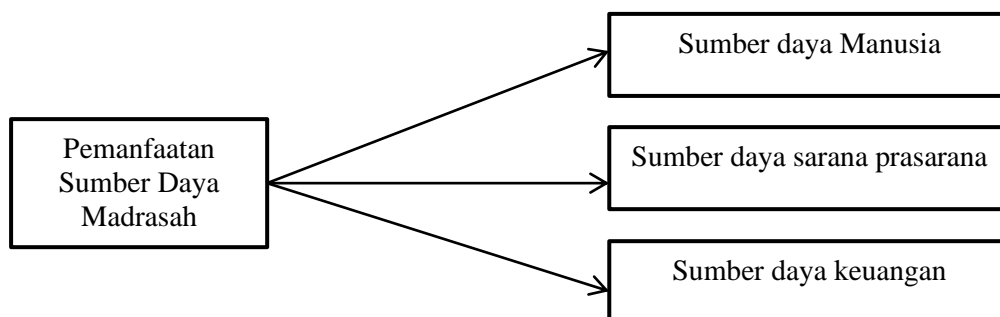
Seperti di antara kami ditunjuk sebagai nara sumber dalam beberapa kegiatan *workshop* yang dibuat dimadrasah. Hal ini tentunya dapat mengasah kemampuan dan keterampilan kami para guru-guru untuk lebih bisa dalam melatih diri.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Ika Permata Sari, S.Pd pada hari Selasa, 14 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Khususnya dibidang study saya, arahan yang diberikan kepala madrasah sering kami laksanakan seperti kegiatan praktikum di mana kami menggunakan sumber daya yang ada seperti laboratorium IPA. Kepala madrasah juga sering memantau kegiatan kami dalam melakukan praktikum IPA.”

Melalui paparan data penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidikan kepala madrasah memanfaatkan sumber daya yang ada seperti tutor sebaya dalam kegiatan *workshop* di madrasah. Kepala madrasah juga menggunakan sumber daya keuangan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan yang dilakukan dimadrasah. Kepala madrasah juga memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik.

Rangkuman temuan penelitian ini selanjutnya disajikan dalam peta konsep sebagai berikut:



Gambar 2. Rangkuman Temuan Penelitian II

Dari peta konsep tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan pemanfaatan sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana, serta pemanfaatan sumber daya keuangan madrasah.

c. Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Berjalannya seluruh strategi dan program-program yang telah direncanakan tidak terlepas dari peran serta kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Tenaga pendidik merupakan kunci terhadap kesuksesan serta maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan. Tidak hanya dari pemimpin namun juga motor penggerak utama dari suatu lembaga pendidikan adalah tenaga pendidik itu sendiri. Kesiapan tenaga pendidik adalah salah satu unsur yang sangat penting, sebab tanpa adanya kesiapan tenaga pendidik pastinya jalannya perkembangan pendidikan akan berpengaruh cepat atau lambatnya kemajuan suatu madrasah.

Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Sahril Ritonga, M.Pd pada hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang Beliau menjelaskan:

“Guru-guru kita beberapa orang yang sudah memegang ijazah S2 dan ada juga yang sedang menempuh jenjang S2. Dengan kita menempatkan mereka sesuai dengan jurusannya. Ini dilakukan bertujuan agar guru-guru kita siap menjalankan tugasnya sesuai bidang dan keahliannya masing-masing. Dari sisi personalnya mutu tenaga pendidik sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh madrasah. Guru-guru kita menyiapkan semua kebutuhan belajar mengajar seperti halnya RPP dan administrasi lainnya Pak. Mutu tenaga pendidik dari segi sosialnya Alhamdulillah pak sangat terlihat keharmonisan antar sesama guru mereka saling bantu membantu antar

sesama guru dalam segala hal bahkan juga antara guru dan orang tua siswa kita.”

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan WKM Kurikulum yaitu Bapak Arfi Suhanda, S.Pd pada hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 10.20 WIB s/d Selesai berkaitan dengan Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menerangkan:

“Kepala madrasah sejak proses perekrutan tenaga pendidik di mana prosesnya menggunakan syarat-syarat tertentu seperti sehat jasmani dan rohani, pendidikan terakhir minimal S1, serta dapat membaca Al-Qur’an dengan baik, bahkan jika ada guru yang memiliki keahlian tertentu seperti menghafal Al-Qur’an, pelatih karate, pelatih seni tari, pelatih pramuka dan lainnya akan lebih diutamakan dalam perekrutannya. Setiap guru harus mempersiapkan diri mereka dalam seperti pengelolaan kelas, penggalian potensi peserta didik. Setiap tenaga pendidikan harus berdisiplin dalam diri sendiri dan dalam pekerjaan.”

Setelah itu peneliti melanjutkan kegiatan wawancara dengan Kepala Tata Usaha Ibu Fitri Rahayu, S.Kom pada hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan:

“Biasanya guru mempersiapkan dirinya masing-masing terlebih ketika didalam kelas, di dalam kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar dan lainnya. Kesiapan Selain itu guru juga harus siap dalam mengembangkan kurikulum yang ada saat ini seperti kurikulum merdeka di mana tenaga pendidik dituntut untuk dapat lebih mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan siswa. Guru harus dapat mengoperasikan komputer atau laptop, menggunakan teknologi informasi yang ada agar sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh madrasah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling yaitu Bapak Jaka Lukman, S.Pd pada hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kepala madrasah selalu mengingatkan dan mengevaluasi terhadap kesiapan kami seperti administrasi kami RPP, Protap, Prosem, Pengayaan dan lainnya. Dari administrasi kepala madrasah dapat menilai kesiapan tenaga pendidikan untuk melakukan pengajaran. Guru juga harus menguasai kompetensi yang ada contohnya kompetensi pedagogik di mana guru diharuskan untuk memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif serta relevan dengan kebutuhan siswa. Kompetensi kepribadian juga dapat menjadi suatu keharusan di mana guru merupakan contoh teladan yang baik bagi siswa-siswi sebab dari segi berpakaian, akhlak serta tingkah laku guru dapat ditiru oleh para siswanya.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Inggris yaitu Ibu Yosi Hertika, S.Pd pada hari Kamis, 09 Februari 2023 pukul 09.30 WIB s/d Selesai terkait dengan Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kepala madrasah selalu melakukan pengecekan kepada seluruh guru yang ada dari RPP, Silabus, dan administrasi lainnya. Kesiapan lainnya yang dibutuhkan adalah kesiapan sosial di mana guru dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa rekan sejawat, kepala madrasah maupun orang tua siswa. Kami juga diharapkan untuk profesional dalam arti mampu menguasai materi yang ada. Kepala madrasah mewajibkan kami semua agar mampu menguasai TIK. Dengan menguasai TIK maka penguasaan materi dan juga inovasi dan kreativitas kami akan lebih baik lagi. Namun saya terus berbenah diri untuk melakukan yang terbaik. Untuk kemajuan madrasah kepala madrasah terus mengadakan monitoring dan juga evaluasi kinerja guru.”

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih yaitu Bapak Azwardi, M.Pd pada hari Selasa, 14 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Menurut saya kesiapan kami para guru sudah setiap saat senantiasa dituntut lebih seperti kami harus siap dalam diri kami baik itu dari segi kedisiplinan, kepribadian yang baik, serta adab dan tingkah laku kami. Kepala madrasah selalu mengingatkan itu, jika kita guru saja tidak dapat mencontohkan yang baik maka mustahil siswa akan baik pula. Setiap awal semester kepala madrasah selalu memerintahkan kami untuk menyiapkan perlengkapan administrasi kelas. Selain itu guru

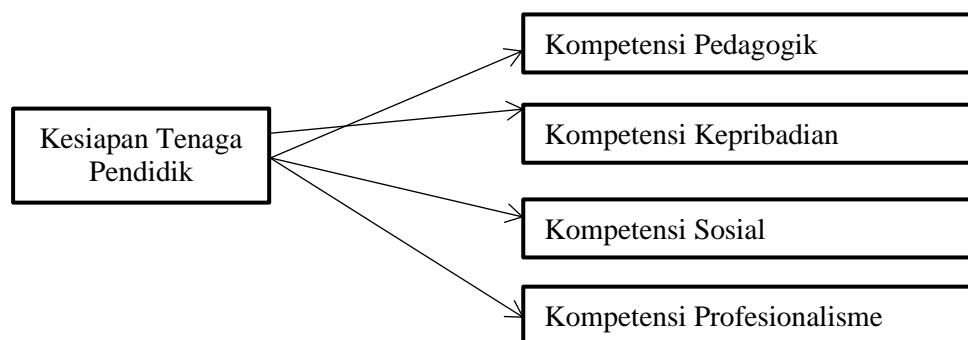
juga harus bisa menggunakan TIK dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kami juga harus bisa profesional dalam pekerjaan seperti menguasai materi yang akan kami ajarkan. Kehadiran yang tepat waktu merupakan salah satu yang dapat dinilai terhadap kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Ika Permata Sari, S.Pd pada hari Selasa, 14 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait dengan Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kepala madrasah terus memonitoring kesiapan guru seperti RPP Protap, Prosem, Silabus dan media lainnya. Kami juga dianjurkan untuk siap dalam kepribadian artinya kami harus mencontohkan yang baik kepada siswa baik itu tutur kata serta tingkah laku kami sebab guru merupakan suri teladan yang baik bagi siswa. Kepala madrasah juga menyarankan kami agar terus berinovasi dan berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh di dalam lingkungan sekolah. Kami juga disarankan untuk menjalin hubungan yang baik antar warga sekolah maupun pihak eksternal sekolah.”

Di antara kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu madrasah adalah kesiapan dalam kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kesiapan dalam kompetensi profesional. Kesiapan guru haruslah komprehensif dan integral sesuai dengan kompetensi yang dimiliki seorang guru. Guru harus bisa menjadi administrator atau penggerak sebagai ujung tombak demi kemajuan pendidikan di madrasah. Sistem pendidikan yang dibuat mencerminkan kemerdekaan dalam belajar, sarana dan prasarana sudah tersedia dan setiap elemen-elemen sudah siap untuk menunjang proses pembelajaran tetapi jika aktor atau eksekutornya tidak bekerja dengan baik dan profesional maka akan terjadi ketimpangan dan jauh dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu guru harus merdeka secara emosional, pemikiran, finansial, tekanan, dan hal lain yang membebani.

Rangkuman temuan penelitian ini selanjutnya disajikan dalam peta konsep sebagai berikut:



Gambar 2. Rangkuman Temuan Penelitian III

Dari peta konsep tersebut dapat disimpulkan bahwasanya beberapa faktor yang dilakukan oleh tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang antara lain adalah mempersiapkan kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial serta Kompetensi Profesionalisme sebagai seorang tenaga pendidik.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang secara detail terhadap hasil penelitian dengan teori yang digunakan sebelumnya. Setelah pengumpulan data dari lapangan serta berbagai macam temuan yang berhasil peneliti temukan maka dapat dikemukakan beberapa pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan : 1) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang, 2) Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang, 3) Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

1. Temuan pertama penelitian terkait dengan : Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Keberadaan fungsi dan peran kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam peningkatan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Dalam setiap upaya peningkatan kualitas mutu tenaga pendidik, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi dari pada kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, pola dan strategi dalam memimpin berpengaruh yang sangat besar untuk kemajuan dan kemunduran madrasah. Oleh karena itu dalam pendidikan modern, kepemimpinan kepala madrasah perlu mendapatkan perhatian secara serius. Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu cara atau usaha dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan serta menggerakkan guru, staf, siswa dan orang tua dan juga pihak-pihak lain yang berkaitan dengan madrasah untuk ikut bekerja sama/berperan aktif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang bahwa kepala madrasah sudah melakukan perannya sebagai pemimpin seperti sebagai educator dengan menciptakan iklim madrasah yang kondusif, sebagai motivator yang memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, dan kemudian sebagai manajer kepala sekolah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan memimpin dan mengendalikan seluruh warga sekolah dan sumber daya yang ada.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang bahwa strategi yang digunakan kepala madrasah adalah menggunakan pendekatan *Normal-Reeducative Strategy* yakni proses inovasi, dan pelatihan (*training*) bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung atau tidak langsung menurut satuan waktu tertentu. Strategi ini didukung dengan motivasi baik itu motivasi dalam

diri tenaga pendidik itu sendiri maupun motivasi dari eksternal. Kemudian dibutuhkan inovasi, pendidikan dan pelatihan serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah.

2. Temuan kedua penelitian terkait dengan : Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya madrasah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Kepala madrasah memanfaatkan sumber daya yang ada dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Pemanfaatan sumber daya yang ada dilakukan secara maksimal oleh kepala madrasah. Diantara salah satu sumber daya madrasah ialah guru di madrasah itu sendiri ketika dilaksanakannya kegiatan *workshop* atau pelatihan-pelatihan yang membutuhkan nara sumber maka guru di madrasah siap menjalankannya. Kepala madrasah sangat mendukung pemanfaatan sumber daya manusia yang ada dan berkompeten.

Pemanfaatan selanjutnya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Seperti pemanfaatan ruang dan bangunan dalam kegiatan peningkatan mutu tenaga pendidik. Pemanfaatan prasarana dengan baik juga salah satu kunci terhadap kemajuan mutu tenaga pendidik di madrasah juga. Kepala sekolah telah melengkapi dan mendukung kepada guru untuk dapat meningkatkan kompetensi mereka di segala bidang. Sumber daya lainnya yang tidak kalah penting adalah sumber daya keuangan madrasah. Sebab tanpa adanya sumber daya keuangan yang baik maka proses berjalannya pendidikan di madrasah akan sulit dicapai.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang kepala madrasah memfasilitasi dan mendorong kepada guru-guru di madrasah untuk lebih produktif, proaktif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada terhadap pengembangan dan peningkatan mutu tenaga pendidik di madrasah. Kepala madrasah menggunakan sumber daya manusia yang ada di madrasah sebagai sumber pengetahuan, kemudian sumber daya sarana prasarana sebagai

pendukung untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Dan terakhir kepala madrasah menggunakan sumber daya keuangan sebagai penyokong seluruh pergerakan peningkatan mutu tenaga pendidik di madrasah.

3. Temuan ketiga penelitian terkait dengan : Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu madrasah adalah salah satu materi penting untuk madrasah. Kepala madrasah terus mengawasi dan mengevaluasi tenaga pendidik baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas agar capaian yang diharapkan oleh madrasah dapat maksimal. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang disimpulkan bahwa beberapa kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu madrasah adalah:

- a. Kesiapan kompetensi pedagogik yakni guru harus menguasai teori dan prinsip pembelajaran dan mampu mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta relevan dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Kesiapan kompetensi kepribadian yakni. guru dapat menjadi contoh teladan yang mampu ditiru dan diguguh oleh peserta didik dan kehadirannya mampu memberi dampak yang positif di manapun ia berada. Seorang guru harus memiliki akhlak yang mulia, berwibawa, arif dan bijaksana, mampu mengevaluasi kinerjanya, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- c. Kesiapan kompetensi sosial yakni guru mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif, baik terhadap peserta didik, sesama rekan sejawat, wali murid maupun masyarakat. Guru harus menyadari bahwa dirinya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat, sehingga harus mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara.
- d. Kesiapan kompetensi profesionalisme yakni guru mampu menguasai materi pelajaran yang diampu serta mampu menghayati profesinya dan menaati semua kode etik sebagai seorang guru demi pengembangan diri dan kinerja yang lebih baik.